

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin, yaitu sebagai berikut:
  - a. Pada aspek perencanaan, guru PAI membuat modul ajar dan RPP yang inklusif, serta adanya kesiapan mental dan emosional dari guru PAI yang menghadapi anak tunagrahita.
  - b. Pada aspek pelaksanaan guru menggunakan strategi yang diindividualkan dan *cooperatif learning (picture and picture)*, yang di dalamnya terdapat pembelajaran dasar keagamaan yang kontekstual, adaptasi materi dan metode, penggunaan refleksi materi, serta pengulangan dan pendekatan individual.
  - c. Pada aspek evaluasi, guru PAI di SLB Negeri 2 Banjarmasin memilih evaluasi berbasis pengamatan langsung, dan evaluasi personal yang dilakukan oleh guru PAI melalui soal pilihan ganda yang ditujukan satu persatu terhadap anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

2. Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada anak tunagrahita tersebut meliputi pendekatan personal guru, kesabaran, pembiasaan, guru sebagai orientasi keteladanan latar belakang guru, lingkungan yang inklusif, sinergi lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat dalam hal ini yaitu keterbatasan intelektual dan penyerapan informasi peserta didik, kondisi tantrum, dan ego peserta didik yang baru menginjak usia remaja (*aqil baliqh*).

## **B. Saran-Saran**

Sebagai penutup dari seluruh penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti sarankan terhadap perbaikan dan saran diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah SLB Negeri 2 Banjarmasin agar seyogianya memberikan arahan serta masukan kepada dewan guru tekhusus guru PAI dalam upaya menangani anak-anak berkebutuhan khusus di sekolah terkait akhlak, etika ataupun moral.
2. Kepada guru PAI agar terus memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang implementasi strategi dalam pengajaran terutama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak agar kecerdasan afektif dan kecerdasan emosional siswa dapat terakomodasi dengan baik.
3. Kepada pihak sekolah atau instansi terkait, diharapkan melaksanakan pelatihan secara berkala untuk pengembangan keterampilan dan penguasaan guru terhadap strategi-strategi pembelajaran khususnya dalam menghadapi anak tunagrahita.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti studi terkait penanaman nilai-nilai akhlak dalam cakupan yang lebih luas agar menghasilkan nilai-nilai pengetahuan yang lebih dalam serta ilmu secara teknis kepada guru-guru PAI.